



SD Baluwarti Jadi Sekolah Siaga Bencana

YOGYA, TRIBUN - Penancangan SD N Baluwarti sebagai Sekolah Siaga Bencana (SSB) kerjasama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, dan BPBD Kota Yogyakarta akan diresmikan, Rabu (6/4). Peluncuran SSB tersebut nantinya akan diha-

diri oleh Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Dalam acara tersebut juga akan dilakukan penandatangan prasasti, dan penyerahan secara simbolis bantuan berupa gergaji mesin, tenda darurat, drag bar, dapur umum, obat-obatan, dan peralatan standar untuk penanganan bencana sementara.

Pemilihan SD N Baluwarti sebagai sekolah siaga bencana juga didasarkan pada data tingkat kerawanan bahwa pada tahun 2006 lalu sekolah tersebut telah rata dengan tanah.

"Setidaknya sejak 2013 lalu, telah launching 15 sekolah siaga bencana. Dan pada tiap tahunnya akan ada 3 sekolah yang akan diluncurkan dan 3

sekolah rintisan," ujar Widaryanto, Staf Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD DIY.

Sekolah-sekolah yang jadi sekolah siaga bencana tersebut memiliki ancaman bencana yang berbeda. Antara lain bencana Merapi, tanah longsor, gempa bumi dan tsunami. Setiap sekolah tersebut tentunya juga akan ada penanganan yang berbeda.

Setidaknya ada 5 hal yang akan dilakukan sekolah siaga bencana yaitu sosialisasi program, penyusunan rencana kontidensi atau SOP jika terjadi bencana, materi pengurangan risiko bencana yang diintegrasikan dengan kurikulum sekolah, pelatihan, dan gladi simulasi.

Dengan adanya sekolah siaga bencana ini diharapkan

dapat mendidik anak secara dini agar tak panik dalam menghadapi bencana.

Kepanikan hanya akan menimbulkan bencana baru setelah ada bencana atau menambah korban. Untuk itu, sekolah siaga bencana diadakan untuk meminimalisir dan membina sekolah agar tak ada korban. (una)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005